



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian yang diteliti pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals*. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Kemudian terdapat desain penelitian berkaitan dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti kemudian uraian penjelasan mengapa pendekatan tersebut digunakan. Variabel penelitian merupakan uraian dari masing-masing variabel yang berupa penjabaran dan definisi singkat yang terkait pada variable penelitian.

Kemudian peneliti akan membahas teknik pengumpulan data yang menjelaskan bagaimana penelitian dapat mengumpulkan data dan teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validitas teoritis, namun terbatas pada pengujian yang dilakukan terhadap pengaruh pajak, profitabilitas, dan nilai tukar terhadap penggunaan *transfer pricing* pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals*.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya laporan keuangan perusahaan, terutama pada laporan neraca dan laporan laba rugi yang telah diaudit pada periode 2018 – 2021. Data-data yang diperoleh oleh penulis berasal dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web resmi BEI yaitu <https://idx.co.id/>

© Hak cipta milik BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKG.



## B. Desain Penelitian

Ⓒ Dalam penelitian ini desain penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif.

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148) desain penelitian mempunyai 8 (delapan) kategori, yaitu:

### (1) Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dapat disebut penelitian studi formal (*formal studies*), karena penelitian ini didasarkan pada hipotesis, dimana tujuannya untuk menguji dan menjadi tujuan utama peneliti untuk menjawab batasan yang telah diterapkan.

### (2) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data adalah memakai metode observasi. Karena data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* melalui dokumen dan data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

### (3) Kemampuan Peneliti untuk Menghasilkan Pengaruh Variable Yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto* (*ex-post facto design*), artinya peneliti tidak bisa memanipulasi dan mengontrol variable yang diteliti. Peneliti hanya dapat melaporkan peristiwa yang benar-benar terjadi.

### (4) Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Dan peneliti ingin menjelaskan bagaimana faktor-faktor yang ada dapat mempengaruhi perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* terhadap *transfer pricing*.

### (5) Dimensi Waktu

Dari dimensi waktu, penelitian ini adalah penelitian *time-series* dan *cross sectional*. Penelitian ini memakai data dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## (6) Cakupan Topik

- Ⓒ Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini termasuk sebagai penelitian statistik. Dalam mendapatkan karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Pengujian hipotesis ini diuji secara kuantitatif.

## (7) Lingkungan Penelitian

Penelitian ini ditentukan didasarkan pada kondisi lingkungan yang sebenarnya, karena data yang diperoleh merupakan informasi yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi di lingkungan perusahaan.

## (8) Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan dari laporan keuangan BEI, sehingga penelitian tidak menyebabkan penyimpangan dan ditunjukkan secara data. Penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual. Karena dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pengelolaan informasi laporan perusahaan.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Transfer Pricing*, yaitu suatu kebijakan perusahaan untuk menentukan *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan kepada antar anggota divisi, antar perusahaan local, maupun perusahaan yang berada diluar negeri. Menurut Pohan (2018) *transfer pricing* merupakan harga yang diperhitungkan atas penyerahan barang/jasa atau harta tak berwujud lainnya dari satu perusahaan ke perusahaan lain yang mempunyai hubungan istimewa, dalam kondisi didasarkan atas prinsip harga pasar wajar (*arm's length price principle*).



Dalam penelitian Nissa et al. (2021) proksi yang digunakan dalam pengukuran menggunakan related party transaction (RPT). Dengan menggunakan proksi RPT ini menghitung piutang pihak berelasi atas total piutang. Pengukuran RPT ini dipilih karena *transfer pricing* sering kali dikaitkan karena adanya transaksi yang cukup besar sehingga perusahaan yang melakukan penjualan dalam pembayaran bertahap (piutang) yang dilakukan dalam penelitian Taufiq (2021) dan Nissa et al. (2021).

$$RPT = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang perusahaan}}$$

## 2. Variabel Independen (X)

### a. Penghindaran Pajak (X1)

Menurut teori, praktik *transfer pricing* sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang wajib dibayarkan oleh perusahaan ke aparatatur pajak. Praktik *transfer pricing* dapat dilakukan dengan cara mentransfer laba perusahaan ke perusahaan afiliasi yang berada dinegara dengan tarif pajak yang rendah. Variable pajak dapat diukur dengan *effective tax rate* (ETR). ETR dapat dikatakan tarif pajak aktual yang harus dibayarkan oleh perusahaan dibandingkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Gloria dan Apriweni, 2020). Apabila semakin kecil ETR maka ada kemungkinan perusahaan melakukan tindakan *transfer pricing* juga akan semakin besar.

Berikut rumus *effective tax rate* (ETR) dalam Nissa et. al. (2021).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$



b. Profitabilitas (X2)

Menurut Kasmir (2019:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan. Apabila perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka perusahaan dapat memiliki beban pajak yang tinggi. Dengan beban pajak yang tinggi dapat mengakibatkan berkurangnya laba perusahaan.

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengambilan dari investasinya. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan rumus *return on asset* (ROA) karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi dapat mendapatkan pajak yang harus dibayarkan sebesar persentase tertentu yang sudah ditetapkan dari laba yang diperoleh (Gloria dan Apriweni, 2020). Maka, semakin tinggi profitabilitas, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pergeseran laba yang terjadi dengan kata lain semakin besar pula dugaan perusahaan menggunakan *transfer pricing*.

Berikut rumus *return on asset* (ROA) dalam Cahyadi dan Noviri (2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

c. Exchange Rate (X3)

*Exchange rate* dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari antara dua mata uang negara. Exchange rate mempunyai 2 (dua) efek akuntansi yaitu memasukan transaksi mata uang asing dan pengungkapan keuntungan atau kerugian yang dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan secara keseluruhan (Nissa et. al., 2021). Maka itu,



perusahaan akan mencoba mengurangi risiko nilai tukar dengan cara memindahkan mata uang asing yang kuat melalui *transfer pricing* dengan tujuan memaksimalkan keuntungan perusahaan (Nissa et. al., 2021). Variable exchange rate dapat dihitung dengan skala rasio laba atau rugi selisih kurs dibagi dengan laba atau rugi sebelum pajak (Cahyadi dan Noviari, 2018)

$$\text{Exchange Rate} = \frac{\text{Laba (Rugi)Selisih Kurs}}{\text{Laba (Rugi)Sebelum Pajak}}$$

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala pengukuran
<i>Transfer Pricing</i>	Dependen (Y)	$RPT = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang perusahaan}}$	Rasio
Penghindaran Pajak	Independen (X1)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Exchange Rate</i>	Independen (X3)	$\text{Exchange Rate} = \frac{\text{Laba (Rugi)Selisih Kurs}}{\text{Laba (Rugi)Sebelum Pajak}}$	Rasio

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis peneliti berupa dokumentasi, yaitu dengan cara mengobservasi data sekunder yang berasal dari laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan tahunan. Laporan tahunan perusahaan dapat dilihat melalui website <https://idx.co.id/>. Data sekunder yang akan diteliti antara lain:

1. Data laporan keuangan dan profil perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* 2019 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai piutang pihak berelasi, total piutang perusahaan, beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, laba bersih setelah pajak, total asset, dan laba (rugi) setelah kurs.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel didasari oleh kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan yang telah ditentukan. Berikut kriteria pemilihan sampel untuk perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, yaitu:

1. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan sudah diaudit berturut-turut selama periode 2018-2021.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya mengalami laba dan tidak mengalami kerugian bersih selama periode 2018-2021.
4. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang melaporkan keuangannya dalam Rupiah.
5. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang memiliki hubungan istimewa di luar negeri.
6. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang memiliki data laba (rugi) selisih kurs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sample

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	71
2	Perusahaan yang tidak mengalami transaksi penjualan atau piutang periode 2018-2021	(50)
3	Laporan keuangan yang tidak tersedia selama 4 tahun berturut turut	(3)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018-2021	(4)
5	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan laba/rugi selisih kurs periode 2018-2021	(4)
6	Perusahaan yang tidak memiliki piutang pihak berelasi periode 2018 - 2021	(1)
<b>Sampel Penelitian</b>		<b>9</b>
<b>Total Sampel (N) = 9 x 4 tahun</b>		<b>36</b>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kuantitatif. Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data dalam mendapatkan informasi, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa IBM SPSS versi 25 yang merupakan alat bantu pengolahan data berupa software.

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Dalam uji statistic deskriptif ini dapat menjelaskan variable-variabel yang diteliti dan menyajika ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mempermudah pembaca untuk lebih mengerti data yang disajikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Uji pooling ini dilakukan untuk menentukan apakah data dari *cross sectional* dan *time-series* dapat digabungkan. Data *cross sectional* merupakan data dari satu atau lebih variable yang diamati dalam 1 (satu) periode yang sama. Data *time-series* terkait dari satu variable yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Untuk menguji data tersebut, peneliti akan menggunakan teknik *dummy variable*, sehingga akan diperoleh sebagai berikut:

$$\Delta HT = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot D_1 + \beta_5 \cdot D_2 + \beta_6 \cdot X_1 \cdot D_1 + \beta_7 \cdot X_2 \cdot D_1 + \beta_8 \cdot X_3 \cdot D_1 + \beta_9 \cdot X_1 \cdot D_2 + \beta_{10} \cdot X_2 \cdot D_2 + \beta_{11} \cdot X_3 \cdot D_2 + \varepsilon$$

Dimana:

$\Delta HT$  : *Transfer Pricing*

$\beta$  : Penduga bagi koefisien regresi

$X_1$  : Penghindaran Pajak

$X_2$  : Profitabilitas

$X_3$  : Exchange rate

$D_1$  : Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2018, nilai 0 = selain tahun 2018)

$D_2$  : Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2019, nilai 0 = selain tahun 2019)

$D_3$  : Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2020, nilai 0 = selain tahun 2020)

$\varepsilon$  : Koefisien Error

Kriteria keputusan uji pooling adalah sebagai berikut:

- Jika Sig. < 0.05, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data.
- Jika Sig. > 0.05, maka tidak dapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data.



### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai untuk pengujian ini layak atau tidak layak digunakan. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini:

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam model regresi, uji t dan F didasarkan pada asumsi bahwa nilai residual berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik tersebut tidak valid, terutama pada jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik non-parametrik dengan menggunakan *One Kolmogorov-Smirnov Z* (1-sample K-S), dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi tidak normal.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- (1) Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05, maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozal (2018:107) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Saat pengujian multikolinieritas, lihat nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel koefisien. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- (1) Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas  
Jika Nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance* > 0.1, maka tidak terdapat multikolinearitas  
Jika nilai *tolerance* < 0.1, maka terdapat multikolinearitas

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model yang baik adalah jika tidak terdapat autokorelasi didalamnya. Dalam penelitian penggunaan uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test), dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat autokorelasi

$H_a$  : Terdapat autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### **Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi (DW-test)**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak $H_0$	$0 < d < dl$



Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada korelasi positif	Tolak $H_0$	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak tolak $H_0$	$D_u < d < 4-d_u$

Sumber: Buku SPSS

Jika hasil uji autokorelasi memakai *Durbin Watson* terdapat autokorelasi, maka pengujian autokorelasi dapat memakai uji *Run Test*. Menurut Ghazali (2018:212) *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat autokorelasi yang tinggi. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Dasar pengambilan *Run Test*:

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari  $< 0.05$ , maka terdapat gejala autokorelasi.
- (2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari  $> 0.05$ , maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan dalam variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variansi residual antar pengamatan tetap sama, maka disebut homoskedastisitas,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sedangkan jika berbeda-beda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka peneliti menggunakan uji *Glejser* untuk melihat apakah terjadi masalah heteroskedastisitas.

dasar pengambilan keputusan uji *Glejser* :

- (1) Jika nilai sig. < 0.05, maka dalam model regresi mengandung heterokedastisitas.
- (2) Jika nilai sig. > 0.05, maka dalam model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen serta menunjukkan arah hubungan tersebut. Menurut Ghozali (2018:96), analisis regresi tidak hanya digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, tetapi juga untuk mengindikasikan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Model regresi yang dibentuk dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : *Transfer Pricing*

X<sub>1</sub> : Penghindaran Pajak

X<sub>2</sub> : Profitabilitas

X<sub>3</sub> : Exchange Rate

β<sub>0</sub> : Nilai Y bila X = 0

β : Koefisien Regresi

e : Error atau sisa (residual)



## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Keseluruhan Dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Uji statistic F menunjukkan apakah variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dalam model secara Bersama-sama. Uji statistik F dapat mengetahui apakah variabel independent yang berupa pengujian Penghindaran Pajak, Profitabilitas, dan *Exchange Rate* dalam model regresi secara serentak mempengaruhi variabel independent yang berupa *Transfer Pricing* (Ghozali, 2018:98).

Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- (1) Jika nilai sig-F < 0.05, maka semua variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig-F > 0.05, maka semua variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistic t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara melalui regresi dengan membandingkan tingkat signifikansinya (Sig) masing-masing variabel independent dengan nilai sig = 0.05 atau 5%. Berikut ini adalah hipotesis konseptual dari uji t yang dibangun dalam penelitian, yaitu:

- (1)  $H_{01} : \beta_1 = 0$ , dimana penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap indikasi perusahaan dalam *Transfer Pricing*.  
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$ , dimana penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap indikasi perusahaan dalam *Transfer Pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2)  $H_{02} : \beta_2=0$ , dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap indikasi perusahaan dalam *Transfer Pricing*.  
 $H_{a2} : \beta_2>0$ , dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap indikasi perusahaan dalam *Transfer Pricing*.
- (3)  $H_{03} : \beta_3=0$ , dalam exchange rate tidak berpengaruh terhadap indikasi perusahaan dalam *Transfer Pricing*.  
 $H_{a3} : \beta_3>0$ , dalam exchange rate berpengaruh positif terhadap indikasi perusahaan dalam *Transfer Pricing*.

Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- (1) Apabila tingkat Sig < 0.05, maka hipotesisnya tolak  $H_0$  dan Terima  $H_a$ .  
Artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependennya.
- (2) Apabila tingkat Sig > 0.05, maka hipotesisnya terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ .  
Artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada pada rentang antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil, maka variabel-variabel independent memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati satu, maka variabel-variabel independent

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sehingga dapat dikatakan bahwa:

- (1) Nilai  $R^2$  selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Nilai berkisar 0 sampai 1, yang dimana merupakan:
  - (a) Jika  $R^2 = 0$ , artinya tidak ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.
  - (b) Jika  $R^2 = 1$ , artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.